

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, proses pengambilan keputusan perusahaan sangat sulit. Terkadang Anda dapat menggunakan aplikasi untuk melihat laporan terkait bisnis, yang hanya dapat menampilkan laporan operasional, tetapi tidak cukup untuk melakukan analisis yang lebih detail untuk membuat keputusan yang tepat. Manajer memerlukan aplikasi analitik untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan, dan kami memiliki sistem untuk membantu mereka melihat dan memproses informasi yang baik dan membantu dengan analisis.

Meningkatkan kesehatan dalam mengakses pelayanan dan informasi kesehatan, diperlukan suatu wadah yang dapat digunakan untuk menyebarluaskan dan memberikan informasi medis yang lengkap kepada masyarakat, salah satunya adalah apoteker. Pesatnya perkembangan sistem informasi membawa dampak yang sangat besar khususnya dalam dunia bisnis. Sistem informasi adalah suatu bentuk implementasi yang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan untuk menjalankan bisnisnya dan mengambil keputusan yang tepat untuk bisnis tersebut. Hal ini penting karena persaingan bisnis yang semakin ketat, sehingga perusahaan harus mengikuti tren terbaru untuk berhasil dan bertahan dalam persaingan saat ini.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 922/Menkes/Per/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek, Apotek ini diperuntukan bagi kesehatan masyarakat. Banyaknya transaksi yang diproses setiap harinya dan jenis obat yang dijual Apotek Knia, sehingga banyak data yang perlu dikelola. Data yang perlu dikelola antara lain data penjualan obat.

Apotek Knia Pharma juga dapat menjual obat-obatan di berbagai daerah yang ada di kota Palembang dengan menggunakan sosial media. Untuk itu bisa mendukung proses penjualan dan merubah setiap peluang menjadi kekuatan dalam penjualan obat yang ada di Apotek. Untuk sistem pembayaran obat tersebut bisa melalui secara transfer ataupun secara langsung dengan mendatangi ke apotek.

Permasalahannya sistem pengolahan data Apotek Knia Pharma masih dikelola seperti biasa, semua data diarsipkan menggunakan buku besar dan sistem Microsoft Office. Kerugiannya adalah lamanya proses dan kemungkinan banyak kesalahan. Pengumpulan data penjualan obat di Apotek Knia membutuhkan keakuratan dan ketepatan waktu data saat dibutuhkan obat untuk memuaskan konsumen. Transaksi yang terjadi di dalam apotek berlangsung secara terus menerus akan menghasilkan data transaksi penjualan obat dengan jumlah yang tidak sedikit, sehingga membuat apotek membutuhkan tools yang bisa membantu untuk memvisualisasikan data sehingga bisa digunakan untuk pengambilan keputusan.

BI dapat mengelola data dan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan juga dapat mengolah data untuk memvisualisasikan data penjualan pada waktu tertentu. BI sering dilibatkan dalam upaya mengefektifkan proses pengolahan data. Menampilkan dashboard grafis sehingga pemilik apotek dapat dengan cepat dan mudah menghitung dan mengukur tingkat penjualan obat. Dengan ini pihak apotek dapat mengetahui dari *grafik dashboard* tingkat penjualan obat di apotek. Pentingnya informasi ini dapat mengetahui tingkat penjualan obat di apotek.

Dari permasalahan yang dijabarkan di atas peneliti akan merancang visualisasi data penjualan obat Apotek Knia Pharma yang akan membantu proses data penjualan yang tidak tersistem secara baik sehingga masih terdapat data yang *terinput* kedalam proses perhitungan data tahunan pembukuan.

Berdasarkan uraian masalah di atas, menjadi dasar penelitian penulis di Apotek Knia Pharma maka dengan ini mengangkat judul : ***“Visualisasi Data Penjualan Obat Apotek Knia Pharma”***.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka dapat dirumuskan bagaimana cara memvisualkan data untuk pengambilan keputusan penjualan obat dan membantu pemilik Apotek Knia Pharma dalam menganalisa data dalam kurun waktu 2 tahun.

1.3 Batasan Masalah

Pelaksanaan penelitian ini memecahkan masalah analisis sederhana dan pembuatan dashboard grafis penjualan obat Apotek Knia tahun 2018 sd 2020 menggunakan tool SQL Server 2008R2, Tableau.

1.4 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah ditulis, kami memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Data masih ditangani secara konvensional atau dalam bentuk file *excel*.
2. Bagaimana cara memvisualisasikan dan menampilkan sebuah grafik data penjualan obat di Apotek Knia Pharma.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu memvisualisasikan data menjadi *Dashbord* penjualan data obat di Apotek Knia Pharma Palembang dengan menggunakan *Software Microsoft SQL Server 2008 R2* dan *Tableau* yang akan menampilkan data penjualan dalam bentuk grafik.

1.6 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berikut :

1. membantu memudahkan pemilik/owner Apotek Knia Pharma untuk proses pengambilan keputusan mengenai data obat berdasarkan data penjualan yang akan di tampilkan pada *dashbord*.
2. memantau kinerja apotek dari segi penjualan obat-obatan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

1.7 Metodologi penelitian

1.7.1 Waktu Dan Tempat

Waktu penelitian di lakukan pada bulan April 2021 sampai selesai.

Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan penulis di Apotek Knia Pharma yang bertempat di Jln. KH. Azhary 9/10 Ulu Kec. Jakabaring Palembang.

1.7.2 Alat Dan Bahan

Dalam melakukan penelitian ini alat dan bahan yang digunakan yaitu, sebagai berikut :

1. Perangkat keras (*Hardware*) terdiri dari :

- a. *Laptop*
- b. *Processor AMD*
- c. *RAM 4GB*
- d. *Hardisk 320 GB*
- e. *Printer*

2. Perangkat lunak (*software*) terdiri dari :

- a. *Windows 10 sebagai operasional system*
- b. *Ms-word 2007-2010 untuk penulisan skripsi*
- c. *Msql server 2008*
- d. *Tableau*

3. Bahan-bahan penunjang yaitu :

Adapun dokumen-dokumen penunjang pada Apotek Knia Pharma yaitu sebagai berikut:

- a. Data barang yaitu data mengenai nama produk beserta harga, jenis dan ukuran yang ada pada Apotek Knia Pharma.
- b. Data katagori yaitu mengenai katagori dari produk yaitu jenis obat-obatan.
- c. Data penjualan barang yaitu mengenai produk dari tahun 2018 sampai 2020 yang berisi informasi data sales, pemasok, dan data total penjualan produk per tahun.

1.7.3. Metode Penelitian

Adapun Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan penjualan obat atau Action Research. Menurut Arikunt Suharsimi (2014:131), konsep dasarnya penelitian tindakan terdiri dari empat komponen utama, yang juga mencerminkan tindakan, yaitu:

1. Perencanaan atau planning
2. Tindakan atau acting
3. Pengamatan atau observing, dan
4. Refleksi atau reflecting

1.7.4 Metode Pengumpulan Data.

Dalam penelitian ini dilakukan empat tahap aktifitas utama yakni:

1. Tahap Observasi

Tahap pertama adalah perencanaan, yang dimulai dengan menyiapkan alat/perangkat lunak yang dibutuhkan untuk membuat aplikasi ini dan mengkaji metode wawancara untuk menentukan kebutuhan pengguna aplikasi.

2. Studi Kepustakaan

Berkaitan dengan *business intelligence*, diperlukan pembahasan mengenai permasalahan yang ada dalam pengembangan layanan aplikasi ini, buku dan artikel di internet.

3. Tahap Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari observasi kemudian mengukur kesalahan visual dan menghasilkan pertanyaan dan analisis.

4. Pengujian dan Implementasi

Setelah pembahasan *business intelligence* selesai, kemudian melakukan pengujian atau tes case pada system kemudian dan melakukan penerapan pada system.

1.7.5 Metode Analisis Data

Menurut Larissa T. Moss *Business Intelligence Roadmap*, metode analisa dibagi 7 (tujuh) tahapan yaitu :

1. *Business Case Assessment*

Tahap ini melakukan evaluasi terhadap institusi atau perusahaan apakah aplikasi *Business Intelligence* layak digunakan.

2. *Enterprise Infrastructure Evaluation*

Tahap ini akan menentukan kebutuhan infrastruktur dalam membangun aplikasi *Business Intelligence*.

3. *Project Planning*

Di tahap ini perencanaan proyek perlu dibuat estimasi untuk merancang aplikasi *Business Intelligence*.

4. *Project Requirement Definition*

Pada tahap ini perlu mengkaji dan pengeimplementasian aplikasi *Business Intelligence*.

5. *Data Analysis*

Tahap ini menampilkan aktivitas selama analisa *data* yang disesuaikan untuk mengerti dan mengoreksi perbedaan yang ada pada *data*.

6. *Application Prototyping*

Sebuah teknik komunikasi *visual* yang berguna bagi proyek *Business Intelligence* dalam mengerti dan memperbaiki ruang lingkup proyek.

7. *Metadata Respository Analysis*

Metadata digunakan untuk membantu merubah bentuk data kedalam informasi yang ingin menggunakan akan mengetahui informasi mengenai *data-data* yang akan digunakan.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok-pokok permasalahannya. Sistematika penulisan secara umum dari laporan ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan metodologi penelitian yang digunakan serta sistematika penulisan yang digunakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori – teori yang digunakan sebagai dasar penulisan dan pendukung keputusan dalam memecahkan masalah dan penelitian sebelumnya.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan analisa dan perancangan sebuah *Dashboard Grafik*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang lanjutan dari tahapan analisis dan perancangan *Dashboard Grafik* dan menjelaskan hasil proses *Visualisasi Data Penjualan Obat Apotek Knia Pharma*

BAB V PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan tentang simpulan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.